

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 16 September 2026

Global

Menjelang keputusan penting mengenai suku bunga dari Federal Reserve, yang dapat menandai dimulainya siklus kenaikan baru dalam beberapa bulan mendatang, Dow Jones Industrial Average mencatatkan kinerja terburuknya selama 10 hari pertama bulan September sejak tahun 2008 pada hari Selasa. S&P 500 maupun Nasdaq Composite juga mencatatkan kinerja awal bulan (periode 10 hari) terburuk mereka sejak tahun 2020. Di Asia, pergerakan pasar bervariasi pada perdagangan awal hari Rabu. Indeks Nikkei 225 Jepang turun 0,17%, sementara Topix naik 0,55%. Indeks Kospi Korea Selatan tidak banyak berubah. Pasar berjangka memperhitungkan kemungkinan sebesar 92% untuk kenaikan suku bunga sebesar seperempat poin pada hari Rabu, menurut perangkat CME FedWatch. Harga minyak mentah naik pada hari Selasa setelah Arab Saudi dilaporkan membatalkan sejumlah pengiriman akibat serangan pesawat nirawak terhadap jalur pipa ekspor utamanya. Harga minyak mentah AS jenis West Texas Intermediate (WTI) naik 4,4% menjadi \$105,83 per barel, mencatatkan harga penutupan tertinggi sejak 19 Mei. Sementara itu, harga minyak mentah berjangka jenis Brent naik 2,9% dan ditutup pada level \$108,75. Imbal hasil obligasi pemerintah AS (Treasury) melonjak di tengah ekspektasi kenaikan harga dalam perekonomian; imbal hasil obligasi tenor 10 tahun berada sedikit di atas 5%, sedangkan tenor 30 tahun berada di angka 5,369%.

Domestik

Posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Juli 2026 tetap terjaga. Posisi ULN Indonesia pada Juli 2026 tercatat sebesar 454,8 miliar dolar AS, relatif stabil dibandingkan dengan posisi pada Juni 2026 sebesar 454,5 miliar dolar AS. Secara tahunan, ULN Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 4,9% (YoY). Perkembangan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan ULN publik di tengah penurunan ULN swasta. ULN pemerintah tetap terjaga. Posisi ULN pemerintah pada Juli 2026 tercatat 218,4 miliar dolar AS atau tumbuh sebesar 3,2% (YoY). Perkembangan ULN pemerintah tersebut terutama dipengaruhi oleh aliran masuk pada Surat Berharga Negara (SBN) internasional yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek perekonomian Indonesia tetap terjaga.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR bergerak melemah ke level 17.655 sampai dengan siang hari. Menjelang sore hari, spot kembali bergerak melemah dan akhirnya USD/IDR ditutup di level 17.665/17.675 kemarin. Hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak di rentang 17.600-17.700. Pasar obligasi Indonesia cenderung *mixed* dengan *yield* obligasi tenor 5 tahun yang tidak mengalami perubahan, sedangkan tenor 10-20 tahun bergerak naik 1-2bps. Pasar cenderung menunggu lelang yang akan diadakan pemerintah pada hari ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Balance of Trade AUG		¥-634.5B	¥-850.0B
JP	Machinery Orders MoM JUL		9.7% & 16.9%	-3.4% & 12.0%
GB	Inflation Rate MoM & YoY AUG		0.3% & 2.9%	0.5% & 3.1%
EA	Industrial Production MoM JUL		0% & 0.1%	-0.6% & -0.4%
EA	Retail Sales MoM AUG		-0.6%	0.7%
US	NAHB Housing Market Index SEP		35	34

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	14-Sep	15-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7.16	7.18	0.29
INA 10 YR (USD)	5.95	6.01	1.09
UST 10 YR	4.99	5.00	0.29

INDEXES	14-Sep	15-Sep	%
IHSG	6534.69	6461.15	(1.13)
LQ45	659.04	650.76	(1.26)
S&P 500	7619.98	7585.73	(0.45)
DOW JONES	52421.20	52093.11	(0.63)
NASDAQ	26186.41	25981.57	(0.78)
FTSE 100	10697.57	10658.13	(0.37)
HANG SENG	24917.60	24667.24	(1.00)
SHANGHAI	3885.33	3864.28	(0.54)
NIKKEI 225	63492.99	63484.10	(0.01)

FOREX	15-Sep	16-Sep	%
USD/IDR	17680	17730	0.28
EUR/IDR	20399	20452	0.26
GBP/IDR	23847	23882	0.15
AUD/IDR	12609	12634	0.20
NZD/IDR	10193	10182	(0.10)
SGD/IDR	13904	13916	0.09
CNY/IDR	2634	2641	0.26
JPY/IDR	114.23	114.04	(0.17)
EUR/USD	1.1538	1.1535	(0.03)
GBP/USD	1.3488	1.3470	(0.13)
AUD/USD	0.7132	0.7126	(0.08)
NZD/USD	0.5765	0.5743	(0.38)